



KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KKG PAI KAPANEWON KASIHAN

Sekretariat : Kantor PPAI Kecamatan Kasihan, Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Marwanti, S.Pd.I  
NIP : 198011242005012003  
Jabatan : Ketua KKG PAI Kapanewon Kasihan  
Tempat Tugas : SD Karangjati

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama untuk pelaksanaan pelatihan penilaian karakter dengan aplikasi PE-KES-SD yang dilaksanakan oleh

Ketua TIM : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag  
NIK : 19680212199202113016  
Jabatan : Lektor Kepala  
Tempat Tugas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak mitra dan pelaksana kegiatan program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa adanya unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kasihan, 30 November 2021

Yang menyatakan  
  
  
  
Marwanti, S.Pd.I  
NIP. 198011242005012003

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PPDM**



**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PENDIDIKAN  
KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN KASIHAN  
BANTUL**

Akif Khilmiyah, Dr., M.Ag. (0512026801)

Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed (0501017701)

Nurul Hidayah

Azizah Feby Salsabilla (20200720016)

M Irvan Firmansyah (20200720056)

Puji Wahyuni (20200720013)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Dibiayai Oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tahun Anggaran 2021/2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

**PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN**

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengabdian dan pengelola administrasi pengabdian.

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN**

## Informasi Data Usulan Pengabdian

### 1. IDENTITAS PENGABDIAN

#### A. JUDUL PENGABDIAN

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penilaian Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar se Kecamatan Kasihan Bantul
---

#### B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENGABDIAN

Skema Pengabdian	Bidang Fokus Pengabdian	Tema Pengabdian	Topik Pengabdian
PPDM	Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pendidikan	Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)

#### C. RUMPUN ILMU PENGABDIAN

Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
ILMU PENDIDIKAN	ILMU PENDIDIKAN	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan

### 2. IDENTITAS PENGABDIAN

Nama	Peran	Tugas
Akif Khilmiyah, Dr., M.Ag.	Ketua Pengusul	
Nurwanto, S.Ag., M.A.,M.Ed	Anggota Pengabdian	Melatih bimbingan teknis pemanfaatan PKES berbasis android
Nurul Hidayah	Anggota Tendik	menyiapkan konsumsi dan sertifikat peserta
Azizah Feby Salsabilla	Anggota Mahasiswa	membantu bintek PKES
M Irvan Firmansyah	Anggota Mahasiswa	Membantu mempersiapkan dan bintek PKES
Puji Wahyuni	Anggota Mahasiswa	Membantu konsumsi dan Bintek PKES

### 3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Kepakaran
KKG PAI	Marwanti, SPd.I	PAI

### 4. KOLABORASI PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan kolaborasi, yaitu kolaborasi kerjasama dalam melaksanakan pengabdian.

Nama	NIK/NIDN/NIK	Instansi
------	--------------	----------

### 5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

#### Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran
1	Publikasi di Jurnal / Publikasi Forum Ilmiah Nasional
1	Publikasi di Media Masa
1	Video Kegiatan

#### Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
1	HAKI (Hak Kekayaan Intelektual)

## 6. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya pengabdian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 10,780,000

Tahun 1 Total Rp. 10,780,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	Kertas HVS dan flashdis	Paket	2	Rp. 355,000	Rp. 710,000
BAHAN	Hibah Alat/Barang	Buku panduan tutorial PKES	Unit	25	Rp. 50,000	Rp. 1,250,000
PENGUMPULAN DATA	Transportasi/BBM	Observasi lapangan	OK(Kali)	4	Rp. 250,000	Rp. 1,000,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	Seminar kit (stopmap, bolpoin, blacnote)	Paket	25	Rp. 100,000	Rp. 2,500,000
PENGUMPULAN DATA	Biaya Konsumsi Harian	konsumsi dan snek	OH	25	Rp. 40,000	Rp. 1,000,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Article Processing Charge (APC)	APC sinta 2	Artikel	1	Rp. 2,000,000	Rp. 2,000,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Biaya Seminar Internasional	pembuatan laporan dan artikel	Paket	2	Rp. 710,000	Rp. 1,420,000
ANALISIS DATA	Honorarium Analisis Data	input data	OK(Kali)	2	Rp. 450,000	Rp. 900,000

## 7. LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA:

Judul : Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penilaian Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar se Kecamatan Kasihan Bantul

Pengabdi/Pelaksana : Akif Khilmiyah, Dr., M.Ag.

NIDN : 0512026801

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi/Fakultas : Psikologi Pendidikan Islam

Nomor HP : 081393700590

Alamat surel (e-mail) : akif.khilmiyah@umy.ac.id

#### Anggota

Nama : Nurwanto, S.Ag., M.A.,M.Ed

NIDN : 0501017701

Jabatan Fungsional : Lektor

Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama : Nurul Hidayah  
NIK : 19670220198711 100 048  
Unit Kerja : Fakultas Agama Islam

Nama : Azizah Feby Salsabilla  
NIM : 20200720016  
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama : M Irvan Firmansyah  
NIM : 20200720056  
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Nama : Puji Wahyuni  
NIM : 20200720013  
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam

Mitra : KKG PAI  
Nama Mitra : Marwanti, SPd.I  
Kepakaran : PAI

Biaya : Rp. 10,780,000  
Biaya Dari Institusi Lain : Rp. 0

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala LPM,



Dr. Ir. Gator Supangkat, M.P.,IPM  
NIK: 196210231991031003

## 8. RINGKASAN

### PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

#### Abstrak:

Program pengabdian ini dilatarbelakangi adanya kesulitan menilai karakter siswa yang dialami sebagian besar guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan. Oleh karena itu, tujuan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru Sekolah Dasar dalam melakukan penilaian karakter dengan menggunakan aplikasi PKES (Penilaian Kecerdasan Emosi dan Sosial) berbasis android. Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Kasihan. Pendekatan pengabdian dilakukan secara klasikal dalam bentuk workshop. Metode pelaksanaan pengabdian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan workshop, pendampingan dan evaluasi keberhasilan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa 90% peserta merasakan bertambah wawasan tentang penilaian karakter. Sebagian besar (85%) peserta sudah trampil menggunakan aplikasi PKES berbasis android. Sebagian besar (85%) peserta telah mampu melakukan penafsiran hasil penilaian serta mampu melakukan pendampingan perbaikan karakter kepada siswa.

## 9. KEYWORDS

Kompetensi Guru, Penilaian Karakter, Sekolah Dasar.

## 10. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

## PENDAHULUAN

Salah satu penyebab meningkatnya dekadensi moral anak sekolah adalah karena pendidikan tidak banyak menyentuh aspek afektif (Adib, 2019) sehingga masih ada siswa berkarakter tidak baik. Kecerdasan emosi dan sosial yang mendasari pembentukan karakter masih sangat kurang. Seperti minimnya kemampuan siswa dalam mengatasi konflik (Elfenbein & MacCann, 2017), rendahnya sikap empati, rendahnya sikap toleransi (Endalan, Asnawi, Seok, & Mutang, 1823).

Hasil penelitian Schawarz's bahwa 70% orang sukses dalam kehidupannya bukan karena kecerdasan intelektual dan vokasional, tetapi justru karena kecerdasan generic (Schawarz & Comer, 2018). Kemampuan generik ini ditunjukkan melalui: kemampuan personal dan kemampuan sosial (Kurniawan, 2018) Pendidikan afektif berpengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian (Maillefer et al., 2018). Pengaruh positif tersebut berwujud dapat menghargai orang lain, mampu menemukan alternatif pemecahan masalah (Ling et al., 2019), kreatif, sabar, dan mandiri (Lapsley.D, 2016) Untuk membentuk pribadi berkarakter baik dan sukses hidup diperlukan kecerdasan emosional dan sosial (Mayer et al., 2012)(Salovey & Mayer, 1990), (Gadner,1996), (Goleman, 1995) dan (Baron, 2014).

Pembentukan karakter siswa ini dilakukan dengan mengembangkan kecerdasan siswa yang meliputi empat aspek yakni aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Namun, berdasarkan survei awal peneliti, tentang kecerdasan yang banyak dikembangkan di Sekolah Dasar diperoleh data, bahwa 70% kecerdasan siswa yang paling banyak dikembangkan di Sekolah Dasar adalah kecerdasan intelektual. Sementara perhatian akan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual masih sangat rendah dalam pemahaman para pendidik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses penilaian yang dilakukan di sekolah.

Ironisnya berbagai hasil kajian menunjukkan bahwa praktik penilaian hasil belajar di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar selama ini, sarat dengan penilaian kognitif semata (Nur Hakim & Rahayu, 2019). Penghargaan pada siswa ditunjukkan dengan ranking dan nilai ujian. Meskipun semua pendidik tahu bahwa ranah pendidikan itu ada kognitif, afektif, dan psikomotor (perilaku), namun pada praktiknya ranah afektif dan psikomotor (perilaku) belum mendapat porsi perhatian yang memadai, khususnya dalam melakukan penilaian kepada siswa (Khilmiyah & Wiyono, 2021). Hal ini terjadi bukan karena ketidakmauan pendidik, tetapi karena kurangnya kemampuan pendidik untuk mendeskripsikan indikator capaian ranah afektif, sehingga dalam melakukan penilaian kepada siswa tidak menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Akibatnya pendidik tidak mampu melakukan pembinaan aspek afektif yang meliputi kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual, sebab tidak dilakukannya penilaian aspek kemampuan emosional, sosial, dan spiritual yang termanifestasi dalam kecerdasan Emosional (*emosional*) dan Sosial (*Sosial*). Kedua kecerdasan ini merupakan inti

dari pendidikan karakter yang harus dimiliki siswa, sebagai hasil dari proses pembelajaran di sekolah.

Demikian pula hasil wawancara kepada 10 guru Sekolah Dasar di Yogyakarta diperoleh informasi, bahwa selama ini penilaian tentang karakter dan akhlak siswa didasarkan pada pengamatan guru selama siswa di sekolah. Penilaian khusus tentang kecerdasan Emosional dan Sosial di Sekolah Dasar belum ada. Model penilaian yang digunakan juga bervariasi yang dikembangkan sendiri oleh guru agama, karena kebanyakan guru beranggapan bahwa pembentukan karakter dan akhlak siswa lebih dekat dengan muatan materi pelajaran agama. Kebanyakan guru masih beranggapan yang paling penting ditingkatkan adalah kemampuan intelektual siswa.

Adapun permasalahan Mitra adalah kesulitan menilai aspek afektif siswa yang dialami sebagian besar guru SD di Kasihan yakni berkaitan dengan penilaian karakter. Meskipun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sudah memberikan form penilaian pendidikan karakter, berupa lembar observasi. Penilaiannya dirasa memberatkan guru, karena tidak praktis, tidak didukung oleh penggunaan teknologi, dan penilaiannya tidak komprehensif, hanya berupa hasil pengamatan guru semata. Sehingga guru tidak dapat mengetahui siapa saja siswa yang memiliki masalah dalam aspek emosi dan sosial, serta bagaimana cara mendampinginya, untuk melakukan pembinaan karakter. Berdasarkan hasil survey awal tersebut, tampak bahwa guru-guru SD sangat membutuhkan sekali adanya instrumen penilaian karakter untuk meningkatkan kecerdasan emosi dan sosial yang praktis dan komprehensif.

Oleh karena itu, KKG PAI selaku organisasi profesi pada Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Kasihan, merasa terpanggil untuk meningkatkan kemampuan profesional guru Agama Islam. Maka dilakukanlah kerjasama dengan Tim Pengabdian UMY yang telah membuat aplikasi penilaian karakter dengan sebutan PKES.SD berbasis android. Dengan Tujuan agar melalui pelatihan ini para guru mampu melakukan penilaian karakter dengan benar dan memiliki ketrampilan dalam menggunakan aplikasi PKES berbasis android.

Adapun solusi permasalahan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam penilaian karakter adalah (1) Memberikan wawasan tentang ruang lingkup penilaian karakter, dan sekaligus merubah mensesed guru tentang menilai aspek afektif siswa yang meliputi kecerdasan emosi dan sosial. (2) Melatih cara penggunaan aplikasi PKES SD berbasis Android. (3) Melakukan pendampingan teknis cara penilaian dari guru maupun penilaian dari siswa. (4) Mendampingi cara melakukan penafsiran hasil penilaian dan upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan guru.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dalam bentuk workshop peningkatan kompetensi PKES.SD berbasis Android.

Kegiatan ini bertempat di laboratorium Program Studi PAI UMY. Kegiatan workshop ini diikuti 20 guru dari 20 SD se-Kecamatan Kasihan.

Adapun tahapan metode pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut : Tahap Perencanaan. Pada tahap perencanaan dilakukan FGD dengan pengurus KKG PAI. Kegiatan FGD dimaksudkan untuk mengetahui problem apa yang dihadapi oleh guru guru PAI SD dalam melakukan penilaian karakter. Setelah ditemukan problem yang mendesak yakni minimnya pengetahuan dan keterampilan para guru PAI SD dalam pemanfaatan IT untuk penilaian karakter. Selanjutnya Tim pengabdian dan pihak mitra dari KKG PAI sepakat untuk segera membuat kegiatan yang dapat menyelesaikan problem tersebut, selanjutnya disepakati untuk memberikan pelatihan kepada para guru PAI SD se Kecamatan Kasihan tentang berupa pemanfaatan teknologi penilaian karakter yakni aplikasi PKES.SD berbasis android karya dosen UMY yakni Dr.Akif Khilmiyah.

Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dua sesi. Sesi I, berupa penjelasan dan pengenalan tentang teori terkait dengan pentingnya penilaian karakter secara komprehensif, yang meliputi penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sesi II, berupa praktek menggunakan Aplikasi PKES berbasis android. Materi materi yang diberikan pada tahap ini mulai dari (1) Menginstal aplikasi PKES ke dalam HP masing masing guru (2) memasukkan data sekolah, data guru yang akan menilai dan data murid yang akan dinilai. (3) Penjelasan tentang cara menilainya, untuk masing masing aspek (4) Praktek menilai.

Tahap Pendampingan teknis. Pada tahap pendampingan teknis, para guru PAI SD melakukan workshop menilai murid satu kelas yang diajar. Sekaligus melakukan pendampingan untuk menginstall aplikasi PKES SD ke HP siswa dan siswa mengisi identitasnya kemudian mengerjakan laporan penilaian tentang aspek kognitif dan afektif diri sendiri. Setelah guru dan siswa mengisi aplikasi selanjutnya diajarkan cara menafsirkan hasil penilaian tersebut. Kemudian diajarkan pula cara menentukan tindakan yang cocok untuk masing masing anak berdasarkan hasil karakter mana yang belum bagus untuk didampingi agar lebih baik.

Tahap Penilaian keberhasilan pelatihan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap terhadap peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang mampu diserap oleh peserta pelatihan yang meliputi tambahnya wawasan dan tambahnya keterampilan yang dikuasai para guru PAI SD se-Kecamatan Kasihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapatkan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang pentingnya menilai tingkat kecerdasan

emosi dan sosial sebagai landasan pembentukan karakter siswa. Karena itu Program pengabdian ini dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap perubahan mind set dilakukan seminar tentang Urgensi Penilaian Kecerdasan emosi dan sosial.



Materi: Urgensi Kecerdasan Emosi dan Sosial  
Oleh : Dr. Akif Khilmiyah

Fungsi sekolah pada hakikatnya merupakan tempat untuk membentuk karakter siswa, agar menjadi manusia yang unggul yakni manusia yang memiliki kesiapan personal dan sosial, yang mampu berperan dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat lokal, nasional, dan global. Tujuan sekolah mendidik karakter adalah agar siswa tidak menjadi manusia yang cerdas intelektual (kognitif) saja, tetapi juga cerdas emosional (afektif), cerdas sosial, dan cerdas spiritual, sehingga memiliki pola pikir yang baik, kemauan baik, dan perilaku sehari-hari yang baik. Penanaman pendidikan karakter harus dimulai dari jenjang pendidikan yang paling rendah yakni Sekolah Dasar (SD). Pada jenjang SD ini anak-anak masih bisa dibentuk dengan mudah dan diperkenalkan dengan berbagai karakter positif, agar tumbuh menjadi pribadi yang unggul secara menyeluruh, yakni pribadi yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sebagai bekal kelak dalam mengarungi kehidupan.

Pembentukan pribadi yang unggul secara menyeluruh ini, telah tercantum dalam UU nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang disebutkan bahwa: Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar pembangunan karakter individu secara psikologis dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa, dan karsa. Olah hati berkenaan dengan perasaan sikap dan keyakinan/keimanan. Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas. Olah rasa dan karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian, pencitraan, dan penciptaan kebaruan (Kemendiknas, 2010).

Pembentukan karakter siswa ini dilakukan dengan mengembangkan kecerdasan siswa yang meliputi empat aspek yakni aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Namun, kecerdasan yang banyak dikembangkan di SD adalah kecerdasan intelektual. Sementara perhatian akan pentingnya pengembangan kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual masih sangat rendah dalam pemahaman para pendidik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses penilaian yang

dilakukan di sekolah.

Praktik penilaian hasil belajar di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar selama ini, sarat dengan penilaian kognitif semata (Zuchdi, 2010). Penghargaan pada siswa ditunjukkan dengan ranking dan nilai ujian. Meskipun ranah pendidikan itu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor (perilaku), namun pada praktiknya ranah afektif dan psikomotor (perilaku) belum mendapat porsi perhatian yang memadai, khususnya dalam melakukan penilaian kepada siswa. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan pendidik untuk mendeskripsikan indikator capaian ranah afektif, sehingga dalam melakukan penilaian kepada siswa tidak menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Akibatnya pendidik tidak mampu melakukan pembinaan aspek afektif yang meliputi kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual, sebab tidak dilakukannya penilaian aspek kemampuan emosional, sosial, dan spiritual yang termanifestasi dalam kecerdasan emosi dan sosial. Kedua keterampilan ini merupakan inti dari pendidikan karakter yang harus dimiliki siswa, sebagai hasil dari proses pembelajaran di sekolah.

Hasil penelitian tersebut menguatkan pandangan bahwa kecerdasan emosi dan sosial mempengaruhi perkembangan kepribadian ke arah positif. Pengaruh positif tersebut antara lain berwujud dapat menghargai orang lain, mampu menemukan alternatif pemecahan masalah, kreatif, sabar, dan mandiri (Zuchdi, 2010). Pandangan ini diperkuat pula oleh hasil penelitian (Zamroni, 2005), bahwa 70% orang sukses dalam kehidupannya bukan karena kecerdasan intelektual dan vokasional, tetapi justru karena kecerdasan generik. Kemampuan generik ini ditunjukkan melalui: (1) kemampuan personal (kemampuan mengambil keputusan secara rasional, kemampuan merancang masa depan), dan (2) kemampuan sosial (kemampuan bekerja sama, kemampuan memahami orang lain).

Tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran semata, namun yang lebih penting adalah menyiapkan siswa agar mampu membangun kehidupan dan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang akan dihadapi pada masa mendatang. Oleh karena itu, tugas guru selain memberikan ilmu pengetahuan juga harus mampu mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa yang meliputi keterampilan intrapribadi dan antarpribadi.

Untuk mewujudkan pribadi siswa yang memiliki karakter terpuji, guru perlu melakukan penilaian kecerdasan emosi dan sosial secara periodik agar diperoleh informasi lebih awal kelemahan perilaku dan karakter siswa yang harus segera dibenahi. Selanjutnya hasil kemajuan karakter yang dimiliki anak perlu diapresiasi dan ditularkan kepada siswa yang lain. Melalui penilaian yang terpadu, diharapkan guru mampu mengembangkan potensi siswa secara utuh, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan emosional, sosial, dan spiritual siswa. Hasilnya siswa akan menjadi generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi “dunia” masa depan yang penuh dengan tantangan. Siswa akan memiliki sikap dan perilaku moral yang mulia dan berkarakter, sehingga mampu berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## 2. Tahap Pengenalan Aplikasi PKES.SD.



**Materi: Aplikasi Penilaian Kecerdasan Emosi dan Sosial (PKES SD)**  
**Oleh: Hanasto, M.Pd.I**

Fungsi sekolah pada hakikatnya merupakan tempat untuk membentuk karakter siswa, agar menjadi manusia yang unggul yakni manusia yang memiliki kesiapan personal dan sosial, yang mampu berperan dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat lokal, nasional, dan global. Penanaman pendidikan karakter harus dimulai dari jenjang pendidikan yang paling rendah yakni Sekolah Dasar (SD). Pembentukan karakter siswa ini dilakukan dengan mengembangkan kecerdasan siswa yang meliputi empat aspek yakni aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Praktik penilaian hasil belajar di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar selama ini, sarat dengan penilaian kognitif semata. Pentingnya pendidikan karakter dengan mengembangkan kecerdasan emosi, sosial, dan spiritual yang termanifestasi dalam kecerdasan emosi dan sosial memberikan pengaruh yang besar pada kesuksesan seseorang dalam kehidupan. Tugas guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran semata, namun yang lebih penting adalah menyiapkan siswa agar mampu membangun kehidupan dan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang akan dihadapi pada masa mendatang. Untuk mewujudkan pribadi siswa yang memiliki karakter terpuji, guru perlu melakukan penilaian kecerdasan emosi dan sosial secara periodik agar diperoleh informasi lebih awal kelemahan perilaku dan karakter siswa yang harus segera dibenahi. Oleh karena itu, disusunlah “Aplikasi Penilaian Kecerdasan emosi dan sosial Siswa Sekolah Dasar (P-KES-SD) berbasis Android”.

- a. Komponen Program PKES.SD, adalah Android (*Smartphone*), Koneksi Internet, Komputer/Leptop dan Printer, dan Sosial Media. Spesifikasi program PKES SD ini merupakan program aplikasi untuk melakukan Penilaian Kecerdasan emosi dan sosial Siswa Sekolah Dasar, yang memungkinkan untuk melakukan penilaian dan langsung dapat dilihat dan ditindaklanjuti hasilnya.
- b. Jenis file program P-KES-SD ini berbentuk APK, sehingga dapat digunakan di *Android*. Atau bisa diakses menggunakan perangkat lain seperti Leptop, PC, IOS dsb. Untuk mengunduh Program Aplikasi P-KES-SD dalam bentuk APK bisa diakses di: <https://bit.ly/P-KES-SD/>
- c. Basis Program. Pengembangan program aplikasi ini berbasiskan *webservice*, dimana data tersimpan disarver online. Sehingga data dapat langsung terupdate ketika siswa mengentri

data, yang selanjutnya dapat langsung diakses oleh guru dari manapun kapanpun.

- d. Aplikasi ini tidak membutuhkan space yang besar, dan ketika mendownload *installer* juga hanya membutuhkan data yang kecil tidak ada 1 MB, dan setelah *diinstall* dan digunakan hanya membutuhkan sekitar 604 KB. Untuk menginstall aplikasi ini tidak harus dilakukan di Andoid versi terbaru, bahkan di versi 4.4 tetap berjalan lancar.

### 3. Tahap Pendampingan (Bimbingan Teknis Aplikasi PKES. SD).

Pada tahap pendampingan atau bimbingan teknis ini dilakukan kegiatan praktik cara menggunakan aplikasi PKES SD, dan simulasi penilaian yang dilakukan oleh fihak guru yang menilai aspek psikomotor siswa. Sedangkan fihak siswa bertugas menilai aspek kognitif dan afektif yang dibiasa difahami dan dilakukan siswa dalam *self-report*.



Gambar: Pelaksanaan Bimbingan dan Teknis PKES.SD

Fasilitas Menu untuk Guru yang harus diperhatikan adalah: Melihat Kisi-Kisi Penilaian, Melihat dan Mengisi Instrumen Penilaian Aspek Kognitif, Melihat dan Mengisi Instrumen Penilaian Aspek Afektif, Melihat dan Mengisi Instrumen Penilaian Aspek Psikomotorik, Mengoreksi Instrumen Penilaian Aspek Kognitif, Melihat Hasil Penilaian masing masing siswa, Melihat Rekap seluruh hasil Penilaian Siswa, Mencetak Hasil Penilaian, Menghapus penilaian yang salah atau sudah tidak perlu, Mendaftarkan pengguna/ siswa, sekolah, dan guru baru

Fasilitas menu untuk Siswa yang perlu diperhatikan adalah: Melihat Kisi-Kisi Penilaian, Melihat dan Mengisi Instrumen Penilaian Aspek Kognitif, Melihat dan Mengisi Instrumen Penilaian Aspek Afektif, Melihat Hasil Penilaian Afektif, Kognitif dan Psikomotorik yang sudah dilakukan, Melihat Rekap seluruh hasil Penilaian, Mencetak Hasil Penilaian, Mendaftarkan pengguna

Pelaksanaan Penilaian PKES.SD meliputi tahapan sebagai berikut: (1) Sosialisasi dari Guru Kepada Siswa. (2) Pendaftaran Akun Sekolah, Guru dan Siswa. (3) Installasi Program Aplikasi diperangkat Siswa. (4) Siswa Memahami Kisi Kisi Penilaian (4) Siswa Mengisi Instrumen Kognitif, Afektif dan Psikomotorik dengan Pendampingan Guru. (5) Guru

Mengoreksi Hasil Isian Kognitif Siswa. (6) Siswa dan Guru Melihat Hasil Penilaian. (7) Guru Melakukan Tindak Lanjut.

Tahapan Pelaksanaan Penilaian PKES.SD meliputi: Guru: Mendaftarkan Akun Siswa dan Sekolah, selanjutnya mendampingi Siswa dalam Installasi Program dan Pelaksanaan Penilaian. Siswa: Melakukan Installasi Program dan mengisi Instrumen Penilaian. Siswa dan Guru: Mengetahui Hasil Penilaian Kecerdasan Emosi Siswa dan Melakukan Tindak Lanjut.

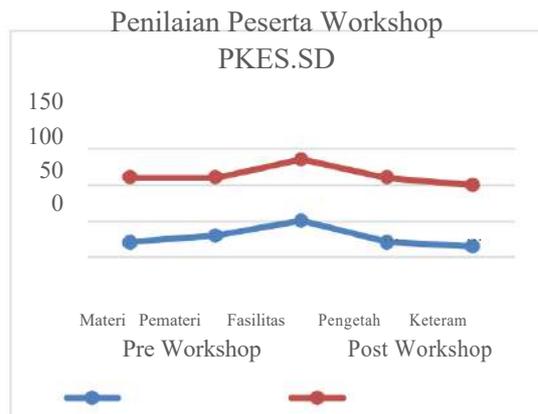
Kelebihan PKES SD ini berupa: Instrumen dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Dengan Koneksi Internet, Guru dan Siswa dapat melihat instrumen dan hasil dengan cepat, Kecepatan dan keakuratan proses data. Tidak perlu menghitung dan merekap, Pelaporan tersimpan dalam database, kapanpun bisa diakses, Kelengkapan pelaporan yang dapat langsung diketahui rekapitulasi, termasuk catatan dan tindak lanjut, Rekap Penilaian dapat langsung terupdate ketika melakukan penilaian lebihdari sekali

#### 4. Tahap Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Sebelum acara penutupan kegiatan *workshop* penilaian kecerdasan emosi dan sosial, peserta diminta untuk memberikan penilaian tentang jalannya *workshop* ini dengan mengisi angket yang sudah dibagikan. Adapaun hasil penilaian peserta terhadap pelaksanaan pelatihan yang meliputi, materi, pemateri, fasilitas, pemahaman peserta, dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi PKES.SD untuk melakukan penilaian kecerdasan emosi dan sosial, dapat dilihat pada respon peserta berikut ini.

Tabel: Penilaian Peserta

Aspek Penilaian	Pre Workshop	Post Workshop
Materi	20	90
Pemateri	30	80
Fasilitas	50	85
Pengetahuan	20	90
Keterampilan	15	85



**Gambar : Hasil Penilaian Peserta terhadap Pelaksanaan *Workshop***

Berdasarkan Gambar diagram di atas dapat diketahui adanya peningkatan penguasaan materi yang diajarkan dari 20% menjadi 90%. Demikian juga penguasaan terhadap keterampilan dalam penggunaan aplikasi PKES SD yang sebelumnya 15% menjadi 85% peserta sudah menguasai, meskipun masih harus ada pendampingan untuk menafsirkan hasil penilaian kecerdasan emosi dan sosial.

Hasil penilaian peserta pelatihan terhadap kegiatan pengabdian ini adalah menyatakan sangat baik dari sisi materi yang diajarkan dan pemateri yang menyampaikan. Sedangkan untuk fasilitas, 85% peserta menilai sangat baik, karena diberi materi lengkap, konsumsi dan sertifikat untuk peserta. Untuk yang paling tinggi nilainya adalah tambahnya pemahaman peserta pelatihan dan tambahnya keterampilan peserta dalam penggunaan PKES.SD.

Bahkan dari hasil testimoni kesan peserta dan saran peserta secara lisan, mereka kebanyakan merasa senang mendapat kesempatan mengikuti pelatihan ini karena selama ini tidak ada pelatihan khusus untuk guru-guru PAI SD tentang pemanfaatan software penilaian karakter siswa. Mereka menyarankan agar pelatihan ini bisa rutin diadakan setahun sekali agar terjadi peningkatan kompetensi profesional guru Sekolah Dasar.



Setelah acara penutupan, diberikan kenang kenangan dari tim pengabdian UMY yang berupa seperangkat buku Panduan Penilaian karakter dan buku Panduan Tutorial PKES.SD. Sinergi ini kegiatan pengabdian ini ternyata membuat kami merasa senang dan puas dapat membantu kesulitan yang dialami oleh guru-guru SD dalam melakukan penilaian karakter. Semua yang dilatihkan dalam pengabdian ini dapat diakses lewat youtube, dengan link berikut ini: <https://youtu.be/qE-ywfaxzbs> , E-Book P-Kes-SD, <https://linktr.ee/PKesS>.



Gambar: Pemberian secara simbolik buku Panduan PKES SD

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa hasil pengabdian ini menunjukkan 90% peserta merasakan bertambah wawasan tentang penilaian karakter. Sebagian besar (85%) peserta sudah trampil menggunakan aplikasi PKES berbasis android. Sebagian besar (85%) peserta telah mampu melakukan penafsiran hasil penilaian serta mampu melakukan pendampingan perbaikan karakter kepada siswa. Peserta pengabdian mulai menyadari akan pentingnya penilaian kecerdasan emosi dan sosial, karena kedua kecerdasan ini merupakan intinya pendidikan karakter. Artinya apabila guru mampu menilai kecerdasan emosi dan sosial secara komprehensif dengan menggunakan aplikasi PKES SD maka akan diperoleh informasi tentang karakter siswa yang mana yang sudah bagus dan karakter mana yang belum bagus dapat dilakukan pendampingan lebih dini.

Maka disarankan kepada pihak kepala sekolah untuk dapat mendorong semua gurunya dapat memanfaatkan aplikasi PKES ini agar dengan mudah guru dapat melakukan pembinaan karakter berdasarkan hasil penilaian yang komprehensif dan praktis ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian ini terlaksana atas dana *grant* hibah pengabdian internal tahun 2022 dari LPM UMY. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Divisi Pengabdian yang telah memberi kesempatan untuk melakukan program pengabdian ini. Terima kasih pula kepada Bapak ibu guru PAI Sekolah Dasar se Kecamatan Kasihan, yang telah bersedia menjadi mitra dalam program pengabdian ini. Semoga kerjasama ini terus dapat dilanjutkan di masa depan.

## **11. KESIMPULAN PENGABDIAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa hasil pengabdian ini menunjukkan 90% peserta merasakan bertambah wawasan tentang penilaian karakter. Sebagian besar (85%) peserta sudah trampil menggunakan aplikasi PKES berbasis android. Sebagian besar (85%) peserta telah mampu melakukan penafsiran hasil penilaian serta mampu melakukan pendampingan perbaikan karakter kepada siswa. Peserta pengabdian mulai menyadari akan pentingnya penilaian kecerdasan emosi dan sosial, karena kedua kecerdasan ini merupakan intinya pendidikan karakter. Artinya apabila guru mampu menilai kecerdasan emosi dan sosial secara komprehensif dengan menggunakan aplikasi PKES SD maka akan diperoleh informasi tentang karakter siswa yang mana yang sudah bagus dan karakter mana yang belum bagus dapat dilakukan pendampingan lebih dini.

Maka disarankan kepada pihak kepala sekolah untuk dapat mendorong semua gurunya dapat memanfaatkan aplikasi PKES ini agar dengan mudah guru dapat melakukan pembinaan karakter berdasarkan hasil penilaian yang komprehensif dan praktis ini.

## **12. STATUS LUARAN WAJIB**

Sudah submit di SEMNAS 2022

## **13. DOKUMEN LUARAN WAJIB**

Sudah ada

## **14. LINK LUARAN WAJIB**

Sudah ada

## **15. STATUS LUARAN TAMBAHAN**

Tidak ada

## **16. DOKUMEN LUARAN TAMBAHAN**

Tidak ada

## **17. LINK LUARAN TAMBAHAN**

Tidak ada

## **18. PERAN MITRA**

Membantu mengedarkan undangan dan mengumpulkan peserta

## 19. DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adib, H., Adib, H. S., Mardapi, D., Zamroni, Z., & Jait, A. (2019). Evaluation of Islam education teachers training implementation. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 106–116. <https://doi.org/10.21831/pep.v23i2.20986>
- [2] Elfenbein, H. A., & MacCann, C. (2017). A closer look at ability emotional intelligence (EI): What are its component parts, and how do they relate to each other? *Social and Personality Psychology Compass*, 11(7), 1–13. <https://doi.org/10.1111/spc3.12324>
- [3] Endalan, L. M., Asnawi, A. A., Seok, C. B., & Mutang, J. A. (1823). Penilaian Psikometrik Kecerdasan Emosi-Sosial : The Emotional Quotient Inventory Youth Version ( EQ-i : YV ) di Malaysia ( Psychometric Evaluation of the Emotional Quotient Inventory Youth Version ( EQ-i : YV ) in Malaysia ). *Endalan, Lailawati Madlan Asnawi, Abdul Adib Seok, Chua Bee Mutang, Jasmine Adela*, 16(5), 1–14.
- [4] Schawarz, M., & Comer, D. R. (2018). Morality and mortality: why the Church of England would have rejected Walzer's supreme emergency argument. *Journal of Beliefs and Values*, 39(4), 490–501. <https://doi.org/10.1080/13617672.2018.1441350>
- [5] Kurniawan, S. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Islam, Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al- Karimah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>
- [6] Maillefer, A. V., Udayar, S., & Fiori, M. (2018). Enhancing the prediction of emotionally intelligent behavior: The PAT integrated framework involving trait EI, ability EI, and emotion information processing. *Frontiers in Psychology*, 9(JUL), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01078>
- [7] Ling, G., Lee, I., Guimond, S., Lutz, O., Tandon, N., Nawaz, U., Oingür, D., Eack, S., E. Lewandowski, K., Keshavan, M., & Brady, R. (2019). Individual variation in brain network topology is linked to emotional intelligence. *NeuroImage*, 189(October 2018), 214–223. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2019.01.013>
- [8] Lapsley, D., & Woodbury, R. (2016). Moral-Character Development for Teacher Education. *Action in Teacher Education*, 38(3), 194–206. <https://doi.org/10.1080/01626620.2016.1194785>
- [9] Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. (2012). Models of Emotional Intelligence. *Handbook of Intelligence*, 396– 420. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511807947.019>
- [10] Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990a). An Intelligent Look at Emotional Intelligence. *Association of Teachers and Lectures*, 9(3), 36. <https://doi.org/10.2190/DUGG-P24E-52WK-6CDG>
- [11] Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990b). *Emotional intelligence: imagination, cognition, and personality*. Harper & Row.

- [12] Gardner, H. (1996). *Intelligence: multiple perspectives*. Harcourt Brace College. Fort Worth. Tex.
- [13] Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence, why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- [14] Bar-on, R. (2014). *The Bar-On Model of Emotional-Social Intelligence*. June.
- [15] Nur Hakim, M., & Rahayu, F. D. (2019). Pembelajaran Saintifik Berbasis Pengembangan Karakter. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1–27. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.148>
- [16] Khilmiyah, A., & Wiyono, G. (2021). Emotional and social intelligence assessment model for student character reinforcement. *International Journal of Educational Management, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2020-0046>
- [17] Kemendiknas. (2010). *Kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [18] Zuchdi, D. (2010). *Humanisasi pendidikan, menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [19] Zamroni. (2005). Pengembangan sistem penilaian pendidikan yang menerapkan KBK dalam kerangka otonomi daerah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 2. No.12, Mei 2005, Tahun 11, ISSN 1410-4725. Yogyakarta: HEPI. PPs UNY.

## 20. LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. SURAT KESEDIAAN MITRA



## B. BERITA ACARA HIBAH BARANG

### BERITA ACARA SERAH TERIMA HIBAH BARANG KEPADA MITRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Pada hari Sabtu, tanggal 19, bulan Februari, tahun 2022, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr.Akif Khilmiyah, M.Ag  
NIK/NIDN : 0512026801  
Jabatan : Ketua Tim Pengabdian UMY  
Alamat : Brajan Tamantirto Kasihan Bantul  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama bertindak sebagai dan atas nama perwakilan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Nama : Marwanti, S.Pd  
No. KTP : 3402166411800002  
Jabatan : Ketua KKG PAI Kasihan Bantul  
Alamat : SDN Karangjati Bangunjiwo Kasihan Bantul  
selanjutnya disebut Pihak Kedua sebagai MITRA Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**PIHAK PERTAMA** menyerahkan Hibah barang kepada **PIHAK KEDUA** dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**PIHAK KEDUA** menerima hibah barang dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**PARA PIHAK** bersepakat untuk menandatangani berita acara ini sebagai kelengkapan serah terima barang yang dibubuhi materai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

  
( Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag)  
NIDN 0512026801



Pihak Kedua

  
( Marwanti S.Pd)  
No. KTP 3402166411800002

**Lampiran Berita Acara Serah Terima Hibah Barang**  
Dari Tim Pengabdian UMY Kepada Peserta workshop PKES SD  
Tanggal 19 Februari 2022  
Daftar Barang :

No	Barang		Perolehan				Keterangan
	Nama	Merek, Type, Spek	Th	Jml	Harga	Juml Harga	
1	Buku Panduan PKES SD		2020	25	50.000	1.250.000	
2	Buku Penilaian Pendidikan Karakter		2021	25	46.000	1.150.000	
						2.400.000	

Terbilang : dua juta empat ratus ribun rupiah

Pihak Pertama

  
( Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag)  
NIDN 0512026801



Pihak Kedua

  
( Marwanti S.Pd)  
No. KTP 3402166411800002

### C. SURAT KETERANGAN SELESAI

#### SURAT KETERANGAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Marwanti, S.Pd  
Pimpinan Mitra : Ketua KKG PAI Kasihan Bantul  
Alamat : SDN Karangjati Bangunjiwo Kasihan Bantul

menyatakan bahwa :

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag  
Program Studi : Psikologi Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : UMY  
Judul Pengabdian : Workshop Peningkatan Kompetensi Penilaian Kecerdasan Emosi  
dan Sosial

Telah Selesai melaksanakan Program Pengabdian Pada Masyarakat dengan baik.  
Demikian keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 19 Februari 2022.

 ng menyatakan,

(Marwanti, S.Pd)